

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sebagaimana diketahui bersama, Pandemi COVID-19 yang sedang melanda di seluruh belahan dunia saat ini sangat berdampak pada seluruh tatanan ekonomi. Perusahaan-perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan terburuknya mengalami kebangkrutan. Perusahaan dituntut mencari pendanaan lebih agar perusahaan mampu bertahan hidup dan terus berjalan. Perusahaan harus memberikan keyakinan kepada para pengguna laporan keuangan untuk memperoleh sejumlah dana yang dapat dimanfaatkan untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis perusahaan. Keyakinan tersebut dapat diperoleh dengan adanya bukti yang menandakan bahwa perusahaan telah menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

Laporan keuangan menjadi sumber utama untuk sebuah entitas sebagai penyedia informasi dan pengambilan keputusan utama bagi pengguna laporan keuangan. Agar suatu perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang wajar dan dapat diandalkan, maka diperlukan suatu pendapat yang mendukung keyakinan mengenai keandalan laporan keuangan tersebut. Eksternal auditor diberi wewenang untuk mengevaluasi dan memberikan pendapatnya mengenai kewajaran dalam hal segala material laporan keuangan, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Langkah-langkah tertentu harus diambil untuk menyelidiki akun-akun yang memiliki potensi salah saji material dalam sebuah laporan keuangan.

Akun utang usaha memiliki peranan besar dalam proses operasional suatu perusahaan, hal tersebut bermanfaat untuk kemajuan bisnis perusahaan sebagai penambahan modal dan penghasil output dimasa yang akan datang. Utang usaha tersebut timbul akibat adanya transaksi pembelian barang di masa lalu yang pembayarannya memiliki jangka waktu.

Menurut PSAK 1 (DSAK, 2018) Karakteristik dasar utang adalah bahwa entitas memiliki kewajiban kini. utang diakui di neraca ketika jumlah sumber daya kemungkinan tersedia untuk memenuhi kewajiban saat ini dan jumlah yang dibayarkan dapat diukur dengan andal.

Tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat kesalahan penyajian mengingat pentingnya peran akun utang usaha dalam menentukan kewajaran sebuah laporan keuangan, maka diperlukan sebuah prosedur audit untuk memeriksa akun utang usaha karena hal tersebut tidak dipungkiri terdapat kesalahan pencatatan atau perbedaan nominal utang dengan saldo utang pihak ketiga. Utang usaha memiliki karakteristik yaitu cenderung tidak diakui dan pengujiannya adalah untuk menemukan utang usaha yang tidak dicatat. hal ini lah yang menjadi perhatian khusus untuk melakukan pemeriksaan terkait akun utang usaha. Pihak independen diperlukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar dan andal

Menurut (Mulyadi, 2017, p. 5) Jasa Audit mencakup mengumpulkan dan mengevaluasi bukti bahwa laporan keuangan historis suatu entitas mengandung asersi dari manajemen entitas tersebut. Auditor merupakan salah satu bagian dari Kantor Akuntan Publik yang mengkhususkan diri dalam jasa audit. Atas dasar audit yang dilakukan terhadap laporan keuangan sebelumnya yang disusun oleh pihak manajemen, pihak ketiga yang independen, dalam hal ini auditor eksternal, khususnya harus diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik Bharata, Arifin, Mumajad dan Sayuti (KAP BAMS) memberikan layanan jasa audit dan melakukan penilaian terhadap kewajaran dalam laporan keuangan kliennya. Dalam melakukan audit, KAP BAMS berpedoman pada standar auditing yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akutansi Indonesia (IAI).

I.2 Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan di buatnya tugas akhir ini ialah sebagai syarat kelulusan program Diploma Tiga (D3) untuk jurusan Akuntansi pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Julinia Rafadiah, 2021

PROSEDUR AUDIT UTANG USAHA PT.XYZ OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK BHARATA,ARIFIN, MUMAJAD & SAYUTI

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3 Akuntansi
[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id- www.repository.upnvj.ac.id]

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Prosedur Audit akun utang usaha pada KAP Bharata, Arifin, Mumajad dan Sayuti
- b. Mengetahui dokumen audit akun utang usaha seperti *working paper*, *vouching*, dan pemeriksaan materialitas pada PT. XYZ

I.3 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan memperluas pemahaman penulis dalam bidang akuntansi khususnya auditing dalam kegiatan audit utang usaha
- b. Mengetahui prosedur yang dilakukan oleh KAP Bharata, Arifin, Mumajad, dan Sayuti dalam prosedur audit akun utang usaha seperti perhitungan materialitas, kertas kerja, dll.

2. Manfaat Praktis

- a. Penulis berharap agar hasil dari tugas akhir ini dapat bermanfaat dan memberikan gambaran ilmiah kepada pembaca tentang proses audit atas akun utang usaha
- b. Memberikan pengalaman tentang dunia kerja yang akan dihadapi di waktu yang akan datang